

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memaparkan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan penelitian ini secara umum merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Selain itu, dilanjutkan dengan saran peneliti kepada pihak yang berkepentingan dalam tindakan *philanthropy* juga disampaikan dalam bab ini.

#### 4.1 Kesimpulan

*Philanthropy* sosial merupakan tindakan kepedulian dan saling tolong menolong seseorang terhadap orang lain yang bersifat sukarela atau tanpa paksaan. Bentuk kepedulian ini dapat berupa bantuan materi dan non materi. Selain itu, tindakan ini juga dapat diwujudkan dalam bentuk hubungan yang harmonis.

1. Warung Ikhlas Dunsanak merupakan salah satu contoh komunitas yang bersifat *philanthropy*. Warung Ikhlas melaksanakan kegiatan rutusnya yakni menjual makanan sehat berupa nasi, lauk pauk, serta sayur yang dibrandol dengan harga murah yakni dua ribu rupiah. Selain menjual nasi bungkus dengan harga dibawah rata-rata, Warung Ikhlas juga rutin setiap minggunya berbagi nasi dan makan secara bersama-sama dengan para jamaah sholat Jumat di masjid-masjid di kota Padang. Selain kegiatan rutin, Warung Ikhlas juga mempunyai kegiatan *philanthropy* lainnya seperti pelatihan kader posyandu, mengunjungi veteran, dan membantu bencana alam. Kegiatan ini bersinergi dengan Program Peduli Nagari.

Selain itu, banyak hal lagi yang dilakukan Warung Ikhlas dalam berkegiatan membantu antar sesama. Warung Ikhlas Dunsanak juga terdiri dari para relawan serta donatur-donatur yang ada dalam kegiatan Warung Ikhlas tersebut.

2. Para relawan, pemilik, dan donatur yang tergabung dalam Warung Ikhlas ini mempunyai motif yang melatarbelakangi semangat philanthropy mereka pada Warung Ikhlas. Disini peneliti merangkum motif-motif dalam semangat philanthropy dalam Warung Ikhlas Dunsanak, adapun jenis motif menurut Alfred Schutz terbagi atas dua, yakni *Because Motive* dan *In Order to Motive*. Dalam *Because Motive*, meliputi kesadaran akan pentingnya membantu orang lain, anggapan informan tentang pentingnya berbagi, wujud keyakinan kepada pencipta, serta Warung Ikhlas mempunyai transparansi akuntabilitas yang jelas. Hal tersebut didapatkan dari pengalaman dan pengetahuan dari masing-masing personal informan. Sedangkan dari *In Order to Motive*, mencakup motif keinginan untuk menginspirasi orang lain untuk berbuat baik, bahagia menjadi bermanfaat bagi orang lain, serta keinginan menjadi istiqamah dan selalu menjaga hubungan silaturahmi.
3. Adapun manfaat yang dirasakan masyarakat diantaranya sangat membantu untuk membeli makanan sehat dan murah walaupun hanya sekali seminggu, selain itu masyarakat sudah merasakan jiwa kekeluargaan atau *badunsanak* dengan Warung Ikhlas. Dan itu termasuk tujuan didirikannya

Warung Ikhlas, selain membantu sesama, Warung Ikhlas juga menjalin kedekatan bersama masyarakat sarasannya.

#### 4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi atau saran yang mungkin akan berguna bagi tercapainya tujuan Warung Ikhlas Dunsanak. Berikut ini ada beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti berikan demi kemajuan dalam kegiatan Warung Ikhlas untuk masa yang akan datang:

1. Baiknya Warung Ikhlas tetap terus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan selalu mewujudkan cita-cita Warung Ikhlas itu sendiri.
2. Diharapkan mampu menjangkau wilayah yang juga membutuhkan bantuan-bantuan Warung Ikhlas dalam arti memperluas wilayah kegiatan agar orang lain yang belum merasakan manfaat Warung Ikhlas juga dapat merasakannya.
3. Adanya regenerasi untuk pengelola Warung Ikhlas agar dapat terus berjalan. Selain itu harus dapat memunculkan dan memberikan dorongan bagi anggota muda dan baru agar dapat berkomitmen dalam menjalankan Warung Ikhlas, dimana diharapkan juga anggota-anggota baru dalam Warung Ikhlas.
4. Bagi masyarakat serta pemerintah agar dapat mendukung kegiatan Warung Ikhlas Dunsanak sekecil apapun, baik itu secara moral ataupun materil. Karena sekecil apapun dukungan yang diberikan untuk Warung Ikhlas akan memberikan dampak yang positif bagi keberlangsungan komunitas

ini. Terakhir untuk peneliti dan keilmuan, agar tidak ilmu pengetahuan saja yang dipelajari, namun juga adanya praktik dan bagaimana melakukan tindakan berbuat baik dan peduli pada sesama.

